

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotasi merupakan gambaran objek secara langsung yang terdapat dalam film *Yuni*. Makna denotasi dapat terlihat dari kejadian yang sering terjadi di masyarakat mengenai mitos perempuan. Mulai dari *scene* pertama, yang memperlihatkan adegan penyuluhan di sekolah mengenai akan diadakannya tes keperawanan oleh Wakil Bupati Serang terdapat seluruh siswi yang terdapat di sekolah tersebut. Dilanjutkan pada *scene* kedua yang memperlihatkan adegan seorang ibu yang menyarankan untuk segera menikahkan anak apabila sudah memiliki seorang kekasih untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Begitupun juga yang terdapat dalam *scene-scene* lain.
2. Makna konotasi terlihat dari makna-makna tersembunyi dan mendalam yang terdapat dari *scene* yang ada pada film. Misalnya saja seperti pada *scene* dimana Suci menceritakan kisah hidupnya. Suci yang mendapatkan pengusiran dari keluarganya, sebenarnya secara konotatif menggambarkan bagaimana perempuan menjadi pihak yang disalahkan ketika terjadi kejadian yang tidak diinginkan dalam kehidupan. Atau dalam *scene* dimana terdapat dialog bahwa perempuan tidak perlu bersekolah tinggi-tinggi

karena pada akhirnya mereka hanya akan berurusan dengan ranah rumah tangga saja. Makna konotasi yang terdapat dalam *scene* tersebut sebenarnya adalah perempuan digambarkan tidak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang serupa dengan laki-laki dan dipandang hanya akan mengerjakan hal yang remeh temeh.

3. Makna mitos yang terdapat dalam *scene* yang ada pada film adalah bagaimana pengalaman kultural masyarakat menetapkan nilai-nilai dan aturan tertentu yang harus dipenuhi perempuan. masyarakat memiliki penilaian berdasarkan apa yang mereka dapatkan secara turun-temurun mengenai perempuan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat untuk lebih memiliki pemikiran perihal pemikiran terhadap perempuan. Melalui film ini masyarakat dapat melihat lagi bagaimana masyarakat menetapkan nilai dan aturan tertentu bagi perempuan. Perempuan juga memiliki hak untuk mendapatkan dan melakukan sesuatu sebagaimana haknya laki-laki. Mengingat film merupakan gambaran realita dari masyarakat, maka realita ini hendaknya diubah sedikit demi sedikit.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat terhadap nasib perempuan yang digambarkan melalui film ini dimana perempuan tidak memiliki pilihan dan tidak dapat bersuara serta tidak memiliki kuasa

untuk menyamakan kedudukannya dengan laki-laki dikarenakan nilai-nilai kebudayaan tertentu.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat memahami semiotika dengan baik dan tidak menjadikannya hanya teori belaka. Semiotika memiliki relasi yang luas, yang dapat dipergunakan untuk mengungkapkan makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga dapat diidentifikasi makna baru yang tersembunyi.